

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THREE STAY ONE STRAY (TSOS) DI KELAS
X IPA₃ MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**



Oleh

YUNINDA ANDRI AVNI

NIM. 10715000861

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THREE STAY ONE STRAY (TSOS) DI KELAS
X IPA₃ MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

YUNINDA ANDRI AVNI

NIM. 10715000861

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Three Stay One Stray (TSOS) di Kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yuninda Andri Avni NIM. 10715000861 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1432 H
23 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Three Stay One Stray (TSOS) di Kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yuninda Andri Avni NIM. 10715000861 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Sya'ban 1432/04 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 02 Sya'ban 1432 H
04 Juli 2011

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Suci Yuniati, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat tokoh revolusioner Islam yakni nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini berjudul : ” Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) di Kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat semangat, motivasi dan bantuan dari orang-orang tercinta. Terutama sekali keluarga besar penulis yang pertama sekali penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat yaitu *ayahanda dan ibunda tercinta*, Fachraini dan Yusnidar yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan, karena berkat irungan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya buat kakak-kakakku (Deviana dan suami, Meri Oktarina), abangku (Fandi Efri), dan adik-adikku (Nora Andriani, dan Pooja Nova Riani) yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis baik dalam suka maupun duka.

Selain itu, Dalam proses Penulisan Skripsi ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak maka semua ini dapat dilampaui dengan baik. Oleh karena itu,dengan kerendahan hati disampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan.

3. Ibu Dra. Risnawati, M. Pd. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Zubaidah Amir MZ, M.Pd, sebagai dosen pembimbing sekaligus Sekretaris Jurusan yang telah banyak membantu, meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd, sebagai Penasehat Akademis yang telah memberi banyak masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar staf dosen jurusan pendidikan matematika yang telah banyak membantu penulis dan memberikan solusi-solusi terbaik buat penulis.
7. Segenap keluarga besar staf dosen jurusan pendidikan matematika yang telah banyak mendidik penulis selama penulis menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU. Sungguh banyak jasa-jasa Bapak dan Ibu kepada penulis, hanya Allah yang akan membalaunya.
8. Ibu Dra. Hj. Hayatirruh, M.Ed, selaku Kepala Sekolah dimana saya telah melakukan penelitian di sekolah tersebut dan kepada Staf Sekolah terutama pada guru bidang studi matematika yaitu Dra. Yeni Azrida yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku di kost Narsiezt, Ulfa Herfina (Bunda), Anita Wulandari (Mymy), Nur Anggia Friastina, dan Fitriani Lubis (Dewi). Kalian semua adalah sahabat terbaik yang bersama-sama menjalani hari-hari yang indah baik dalam suka maupun duka serta selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Buat keluarga besar PMT C (Angkatan '07) yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Kalian adalah sahabat-sahabat seperjuanganku

yang terbaik, kenang-kenangan kita di bangku kuliah tidak akan pernah penulis lupakan.

Atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan kedepannya. Amin

Pekanbaru, Mei 2011

Penulis

YUNINDA ANDRI AVNI

ABSTRAK

Yuninda Andri Avni, (2011): Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) di Kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika peserta didik kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS). Dalam penelitian ini rumusana masalahnya adalah “Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 32 orang dan objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Pokok bahasan yang digunakan yaitu Trigonometri.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan setiap kali pertemuan, digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Sedangkan Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data guru dan siswa.

Analisis data yang dilakukan dengan melihat ketercapaian indikator motivasi belajar siswa pada siklus 1 adalah 3.31 (sedang), siklus 2 adalah 4.03 (tinggi), dan siklus 3 adalah 4.57 (sangat tinggi) yang mengalami peningkatan secara signifikan sehingga berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

ABSTRACT

Yuninda Andri Avni, (2011): Improving Student Motivation through Cooperative Learning Model Technic Three Stay One Stray (TSOS) in Class X Science₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

This study aimed to describe the increased motivation to learn mathematics students of class X Science₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru through Engineering Cooperative Learning Model Technic Three Stay One Stray (TSOS). In this study the formulation of the problem is "How to increase students motivation to learn mathematics through cooperative learning model technic Three Stay One Stray (TSOS) in class X Science₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?"

This research is a class act that teachers play a direct role in the learning process. Subjects in this study were students of class Science₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, amounting to 32 people and objects of this research is a model of cooperative learning technic Three Stay One Stray (TSOS) to enhance students motivation to learn mathematics. The subject used the Trig.

The instruments used in this research is observation, and documentation. Observations conducted each meeting, is used to determine students learning motivation. While Documentation conducted to determine teacher and student data.

Data analysis is done by looking at indicators of achievement motivation to study in cycle 1 is 3.31 (medium), cycle 2 tends to be 4.03 (high), and cycle 3 was 4.57 (very high) which significantly increased upon the basis of analysis of data obtained can concluded that the implementation of cooperative learning model technic Three Stay One Stray (TSOS) can increase student motivation class X Science₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

الملخص

يونندا اندریا أفنی ، (2011) : تحسین تحفیز الطّلاب من خالل التّعلم التعاوّنی النّموذجي ثالث تقنيات الصّالة احد البقاء (TSOS) في العلوم من الدرجة العاشرة ، المدارس الدينية عاليه نیغیری 1 بیکانبارو

هدفت هذه الدراسة إلى وصف زيادة الحافر لتعلم الرياضيات للطلاب من الصف العاشر IPA³ المدارس الدينية عاليه بیکانبارو 1 نیغیری من خالل التّعلم التعاوّنی الهندسة نموذج ثالثي الصّالة احد البقاء (TSOS). في هذه الدراسة صياغة المشكّلة هي "كيف لزيادة الحافر لدى الطّلاب لتعلم الرياضيات من خالل التّعلم التعاوّنی تقنية نموذج واحد مدة ثلاثة الصّالة (TSOS) في الصف العاشر IPA³ نیغیری عاليه 1 بیکانبارو المدارس الدينية؟"

هذا البحث هو عمل المعلمين الفئة التي تلعب دوراً مباشراً في عملية التّعلم. وقد اجريت هذه الدراسة في هذه الدراسة من طلاب الصف العاشر IPA³ المدارس الدينية عاليه بیکانبارو 1 نیغیری والتي تبلغ 32 الناس والأشياء من هذا البحث هو نموذج للتّقنيات التّعلم التعاوّنی واحد ثلاثة كن الصّالة (TSOS) لتعزيز الدافعية لدى الطّلاب لتعلم الرياضيات. استخدام تخضع تريغ.

الأدوات المستخدمة في هذا البحث هو المراقبة ، والتوثيق. أجرى ملاحظات كل اجتماع، ويستخدم لتحديد الدافع لتعلم الطّلاب. في حين أجرى وثائق لتحديد المعلم والطالب البيانات.

ويتم تحليل البيانات من خالل النظر في المؤشرات من تحقيق الدافع للدراسة في دورة 1 هو 03:31 (متوسطة) ، ودورة 2 يميل إلى أن يكون 04:03 (عالية) ، ودورة 3 و 04:57 (عالية جدا) التي زادت بشكل ملحوظ على أساس تحليل البيانات التي تم الحصول عليها يمكن خلصت إلى أن تنفيذ نموذج التّعلم التعاوّنی تقنية مدة ثلاثة واحد (TSOS) يمكن زيادة الدافع طالب الصف العاشر IPA³ المدارس الدينية عاليه نیغیری 1 بیکانبارو.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Indikator Keberhasilan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
C. Bentuk Penelitian	23
D. Rencana Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang mendasar perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam memajukan daya pikir manusia. Matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Matematika terdiri dari empat wawasan yang luas yaitu: aritmatika, aljabar, geometri, dan analisa (analysis). Matematika juga berperan sebagai bahasa simbol, karena dalam matematika banyak menggunakan simbol-simbol. Selain itu matematika adalah ratunya ilmu, maksudnya bahwa matematika itu tidak tergantung bidang lain, dan agar dipahami orang dengan tepat harus menggunakan simbol dan istilah yang cermat. Menurut Jujun, matematika berperan sebagai bahasa simbolik yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang cermat dan tepat serta sebagai ratu ilmu dan sekaligus pelayannya.¹

Karena pentingnya peran matematika, maka pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Komposisi tersebut di perlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan

¹ Jujun S. Suriasumantri. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2000, hlm 203

memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Tujuan belajar matematika itu sendiri adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah proses belajar mengajar matematika berlangsung dengan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan belajar matematika jangka pendek yaitu dikuasainya sejumlah materi yang telah dipelajarinya, sedangkan tujuan belajar matematika jangka panjang adalah berkenaan dengan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan penghargaan terhadap matematika itu sendiri sebagai ilmu struktur yang abstrak.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar peserta didik, ada enam hal yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu:

1. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.
2. Menjelaskan secara konkret kepada peserta didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran.
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai peserta didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
5. Membantu kesulitan belajar peserta didik secara individual maupun kelompok.
6. Menggunakan metode yang bervariasi.²

Dari uraian diatas jelaslah bahwa penggunaan metode belajar yang bervariasi dapat membangkitkan gairah belajar siswa. Tidak ada satupun

²Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006, hlm 149

proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode mengajar. Setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Guru tidak harus terpaku pada satu metode, sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya kegiatan belajar mengajar tidak membosankan tetapi menarik perhatian siswa.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya diperlukan informasi saja, tetapi melainkan memotivasi siswa juga sangat mendukung siswa dalam menerima pelajaran yang akan diberikan, sehingga motivasi dapat meningkatkan dan berperan dalam mencapai nilai dan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Motivasi dapat diartikan sebagai pendorong dari dalam yang membuat kekuatan individu untuk bergerak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan dalam belajar. Motivasi juga merupakan daya penggerak untuk dapat menimbulkan gairah semangat belajar.

Mengingat peran matematika, maka seharusnya matematika menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga menimbulkan keinginan dan semangat siswa dalam mempelajarinya. Namun apa yang terjadi dilapangan berdasarkan informasi guru mata pelajaran matematika Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yaitu Ibu Yeni Azrida, masih banyak siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran matematika. Matematika sering kali dianggap sebagai “momok” yang menakutkan, mata pelajaran yang kurang menarik dan sulit.

Disamping itu informasi yang diperoleh dari guru yang mengajar matematika bahwa masih banyak siswa melalui sikapnya seperti kurang bergairah dalam belajar dan tidak mau mengajukan pendapat. Selain itu siswa kurang serius mengerjakan tugas-tugas latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah. Disamping itu hasil belajar siswa masih rendah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis dengan cara observasi langsung di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ternyata motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya respon terhadap materi yang diberikan, ini dilihat dari masalah adanya siswa yang berbicara pada saat guru menyampaikan materi dan tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar matematika.
2. Kurang adanya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, dimana mengerjakan sekedarnya saja, dan menunggu jawaban dari teman yang telah selesai mengerjakannya.
3. Selama proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain.
4. Sebagian siswa menerima apa adanya, tidak ada kreatifitas terhadap pelajaran yang diberikan.

5. Ketika guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, hanya sedikit siswa yang berani berkomentar.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan pihak guru dan sekolah Madarasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru diantaranya dengan melengkapi buku paket, mengulangi materi yang belum dimengerti, memberikan tambahan soal latihan, memberikan ulangan perbaikan dan lain sebagainya. Namun usaha guru mengadakan perbaikan tersebut belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan motivasi belajar matematika serta kemampuan siswa terhadap penguasaan pelajaran matematika yang masih tergolong rendah.

Adapun salah satu cara bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar pada siswa-siswa dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat.³ Ahmad Sabri mengatakan bahwa "tinggi rendahnya kadar kegiatan banyak dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan oleh guru".⁴ Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan menyenangkan. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Dan strategi belajar ini diperlukan untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin.⁵

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, membagi tugas dan rasa senasib. Dalam

³ Werkanis. *Strategi Mengajar*. Riau: Sutra Benta Perkasa. 2005, hlm 8

⁴ Ahmad Sabri. *Strategi Belajar mengajar*. Padang: Quantum Teaching. 2007, hlm 9

⁵ Slamento. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003, hlm 76

belajar kelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab⁶.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran⁷.

Model pembelajaran kooperatif dibagi menjadi beberapa teknik, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS). Pembelajaran kooperatif teknik TSOS merupakan salah satu teknik dari pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 orang siswa secara heterogen, dimana 3 siswa tinggal dalam kelompok dan 1 lagi sebagai tamu untuk menyampaikan hasil temuan kelompoknya kepada kelompok lain yang didatanginya serta mencari tambahan informasi lainnya dari kelompok tersebut.

Model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa yang lain dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, siswa juga dapat mengemukakan ide-ide kreatif dalam penyelesaian soal-soal. Sehingga siswa memiliki semangat belajar dan tertarik untuk mengikuti pelajaran matematika tersebut

⁶ Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka. 2009, hlm 51

⁷ http://penelitian_tindakan_kelas.blogspot.com/2009/03/pembelajaran-kooperatif-cooperative.html

dengan sungguh-sungguh. Dengan adanya pembelajaran seperti ini siswa akan termotivasi untuk mempelajarinya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru khususnya perlu ditingkatkan lagi agar prestasi belajarnya lebih baik. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray (TSOS)* di Kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian terhadap judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah berikut :

1. **Motivasi Belajar** adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu tercapai.⁸
2. **Pembelajaran kooperatif** adalah model pembelajaran dengan penekanan pada aspek sosial dalam pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang peserta didik yang sederajat secara heterogen untuk menghasilkan pemikiran.

⁸ Sardiman A.M. *Interaksidan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007, hlm 74

3. ***Three Stay One Stray*** (Tiga tinggal Satu tamu) adalah suatu pendekatan yang didalamnya siswa saling bekerja sama baik dengan teman satu kelompok maupun dengan kelompok lain.⁹ Dari artinya *Three Stay* yaitu tiga tinggal bertugas untuk memberikan informasi dan langkah-langkah penyelesaian soal. Sebaliknya *One Stray* adalah satu orang yang pergi bertugas mencari informasi yang diperlukan serta menukar informasi dengan kelompok yang dikunjungi.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) untuk peningkatan motivasi belajar matematika siswa di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika siswa di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS).

⁹ Robert E. Slavin. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusantara. 2010, hlm 6

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi Guru, Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.
- b. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang lebih aktif, dinamis, kooperatif dan bermakna, dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan pembelajaran dengan baik dan kemampuan memecahkan masalah pembelajaran yang ditemui disekolah.
- d. Bagi Kepala Sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijadikan untuk memotivasi para guru melakukan penelitian tidak kelas guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Sardiman motivasi adalah ”perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian motivasi tersebut terkandung tiga elemen penting.

- 1) Mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia.
- 2) Motivasi ditandai munculnya rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.¹

Menurut Utsman Najati motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah serta menggerakkannya menuju tujuan tertentu.² Motivasi yang kuat adalah rasa terkait pada materi dan rasa senang pada suatu kegiatan.

¹ Sardiman. A.M. *Op. Cit*, hlm 74

² Abdul Rahman Syaleh dan Muhdib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2004, hlm132

Menurut W.S Wikel mengemukakan bahwa "motivasi belajar" adalah keseluruhan daya penggerak, didalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.³ Motivasi memainkan peranan penting dalam menentukan arah perbuatan dan mendorong individu untuk melakukan sesuatu terhadap situasi sekitar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dengan motivasi hasil belajar akan dapat dicapai secara optimal. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan identitas usaha pada siswa.

Seseorang yang termotivasi dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesuitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

³ S.C. Munandar. *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak sekolah*. Jakarta: Gramedia. 1990, hlm 8

- 5) Cepat bosan padatugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
 - 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
 - 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
 - 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi dapat mendorong manusia untuk melakukan kegiatan/ pekerjaan apalagi belajar. Motivasi juga erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai oleh siswa saat belajar. Sehubungan dengan hal tersebut motivasi mempunyai tiga fungsi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat dan bergerak yang melepaskan energi.
- 2) Menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan yang serasi, guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- 3) Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai.

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Cecco, ada empat fungsi motivasi dalam proses belajar mengajar:

- 1) Membangkitkan, mengajak siswa belajar
- 2) Harapan apa yang bisa dilakukan setelah berakhirnya pelajaran
- 3) Intensif memberikan hadiah pada prestasi yang akan datang

- 4) Disiplin menggunakan hadiah dan hukuman untuk mengontrol tingkah laku yang menyimpang.⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membela jarkan siswa.⁵

Dengan demikian motivasi sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran, karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Apabila suatu usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka dilahirkan prestasi yang baik.

c. Macam-macam motivasi

Motivasi terbagi menjadi 2 macam yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsic

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri seseorang tanpa ada rangsangan dari luar.

⁴ Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta. 1993, hal 115

⁵ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006, hal 97

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi terhadap sesuatu berfungsinya karena ada perangsang dari luar.

Motivasi dilihat dari barbagai sudut pandang:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan
 - b) Motif-motif yang dipelajari
- 2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
 - a) Motif kebutuhan organis
 - b) Motif-motif darurat
 - c) Motif-motif objektif
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
 - a) Motivasi jasmaniah seperti: refleks, instik, otomatis, nafsu.
 - b) Motivasi rohaniah seperti: kematian

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua jenis motivasi ini diperlukan dalam belajar, karena walaupun dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk belajar perlu dikuatkan lagi dengan dorongan dari luar, dimana seseorang itu senantiasa dalam keadaan tidak menetap. Kadang kala pada awalnya mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, kemudian karena suatu hal menjadi rendah motivasinya terhadap pelajaran tersebut.

d. Pentingnya Motivasi

Motivasi mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang termotivasi terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik baginya. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang semakin tinggi pula hasil yang dicapai, sebaliknya siswa yang rendah motivasi belajarnya maka akan rendah pula prestasinya.

Secara definitif, Setoner dan Wankel (1993) memperkenalkan istilah perencanaan strategi (*strategy planning*) sebagai proses pemilihan tujuan organisasi, penelitian kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang.⁶

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Salvin yaitu: "*cooperative learning refers to a variety of teaching methods in which students work in small group to help one*

⁶ Ahmad Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006, hlm 79

another learn academic content".⁷ Maksudnya adalah pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam memahami suatu materi.

Pembelajaran Kooperatif didefinisikan sebagai sistem atau kerja berkelompok dan terstruktur. Menurut Johson(1993) dalam Anita Lie yang termasuk dalam struktur ini adalah: saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi personal, keahlian bekerja sama dan proses kelompok.⁸

Pada pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu sama lainnya. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa, dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan peserta didik, jenis kelamin dan suku.⁹ Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan pendapat dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Terdapat 6 fase atau langkah utama dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar hingga diakhiri dengan langkah pemberian penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok

⁷ Robert Slavin. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusantara. 2010, hlm 2

⁸ Anita Lie. *Cooperatif Learning. Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo. 2004, hlm 18

⁹ *Ibid*, hlm 41.

maupun individu. Keenam fase pembelajaran kooperatif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II. 1. Fase-fase pembelajaran kooperatif

Fase ke-	Indikator	Tingkah Laku Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.
2	Menyampaikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu atau kelompok.

Sumber. Muslimin Ibrahim dkk. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya : UNESA. 2000.

3. Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS)

Ada empat pendekatan pembelajaran kooperatif. Yaitu STAD, Jigsaw, Investigasi Kelompok, dan Pendekatan Struktural.¹⁰ Pendekatan Struktural dikembangkan oleh Spencer Kagan dkk (Kagan, 1993). Meskipun memiliki banyak persamaan dengan pendekatan lain, namun pendekatan ini memberi penekanan pada struktural tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dikembangkan oleh Kagan ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif, daripada penghargaan individual.¹¹ Pembelajaran kooperatif dengan Pendekatan Struktural salah satunya adalah *Three Stay one Stray* (TSOS) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Spencer Kagan mengatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif teknik TSOS siswa saling bekerjasama dengan teman sekelompoknya maupun kelompok lain. Selain itu, dengan adanya interaksi sosial dengan teman lain, memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa atau kemampuan siswa dalam berpikir. Siswa dapat bertukar pikiran dan membangkitkan keahlian didalam pelajaran Matematika serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari ajaran teman kelompok yang dikunjungi. Jadi ”struktural TSOS ini

¹⁰ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2009, hlm 67

¹¹ Muslimin Ibrahim, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA. 2000, hlm 25

memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagi hasil informasi dengan kelompok lain”.¹²

Kagan menjelaskan bahwa pembelajaran dengan pendekatan TSOS, *Three Stay* yaitu tiga tinggal bertugas untuk memberikan informasi dan langkah-langkah penyelesaian soal. Sebaliknya *One Stray* adalah satu orang yang pergi bertugas mencari informasi yang diperlukan serta menukar informasi dengan kelompok yang dikunjungi.¹³

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini adalah:

1. Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa.
2. Setelah selesai, satu orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok yang lain.
3. Tiga orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
4. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain dan mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

Keunggulan TSOS ini adalah menghindari rasa bosan yang disebabkan oleh pembentukan kelompok secara permanen dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan kelompok lain. Selain itu, dengan adanya interaksi sosial dengan teman

¹² Spencer Kagan. *Cooperatif Learning*. San Juan Capistrano: Resourse Fortaechers. 1992, hlm 12

¹³ Ibid, hlm 20

lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa.

4. Hubungan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) dengan Motivasi Belajar Matematika

Motivasi siswa pada pembelajaran kooperatif terutama terletak pada bagaimana bentuk hadiah atau struktur pencapaian tujuan saat siswa melaksanakan kegiatan. Pada saat pembelajaran kooperatif siswa yakin bahwa tujuan mereka tercapai jika dan hanya jika sisa lain juga akan mencapai tujuan tersebut. Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif teknik TSOS.

Pembelajaran kooperatif teknik TSOS merupakan bentuk pembelajaran berkelompok yang mana dalam satu kelompok yang heterogen terdiri dari 4 siswa. Dalam model penbelajaran kooperatif teknik TSOS, siswa yang berprestasi rendah dan tinggi akan saling diuntungkan dan mereka akan bekerja sama dalam kelompok kooperatif untuk menyelesaikan tugas akademik, memahami suatu permasalahan, memeriksa dan memperbaiki jawaban yang diperoleh.

Spencer Kagan mengatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif teknik TSOS siswa dapat bertukar pikiran dan membangkitkan keahlian di dalam pelajaran matematika serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari ajaran teman kelompok yang dikunjungi. Dan juga dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya

perkembangan intelektual siswa dan kemampuan siswa dalam berpikir.¹⁴

Sehingga siswa memiliki semangat belajar dan tertarik untuk mengikuti pelajaran matematika tersebut dengan sungguh-sungguh.

Dalam pembelajaran kooperatif TSOS ini siswa dapat menggabungkan semua informasi yang mereka peroleh sehingga memperoleh ide-ide baru dan akan lebih mempermudahkan mereka untuk menyelesaikan suatu masalah. Dengan ini mereka akan merasakan bahwa belajar matematika itu lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Keistimewaan pembelajaran kooperatif teknik TSOS dengan pembelajaran yang lain adalah adanya saling ketergantungan positif antar sesama siswa. Disini setiap siswa diberi tanggung jawab terhadap tugas masing-masing yang diberi guru, sehingga siswa akan lebih menguasai materi dengan baik. Jadi melalui model pembelajaran kooperatif teknik TSOS diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa .

B. Penelitian yang Relevan

Model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) ini pernah diterapkan oleh Restu Novriadi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Nurul Falah Air Molek. Melalui model pembelajaran ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Falah Air Molek tersebut.

¹⁴ *Ibid*, hlm 12

Sehubungan dengan penelitian yang relevan di atas, peneliti mencoba meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru pada pokok bahasan Trigonometri.

C. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Siswa hadir tepat waktu
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung
- c. Siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahaminya
- d. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan baik
- e. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya
- f. Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- g. Siswa mau mencatat keterangan/penjelasan yang diberikan guru
- h. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- i. Siswa dapat mengikuti pelajaran matematika dengan baik dari awal sampai akhir pelajaran
- j. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik

Penelitian ini akan dihentikan jika pada siklus penerapan tindakan telah mencapai tingkat yang ingin dicapai, yaitu semua indikator motivasi telah mencapai skala tinggi ($\geq 80\%$). Jika belum mencapai target yang diinginkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 yaitu bulan Januari – Juni 2011.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru.

C. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melakukan sesuatu tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki kekurangan pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan

meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Masalah yang diungkapkan, dicari jalan keluarnya dan masalah tersebut benar-benar masalah yang ada dan dialami guru.

D. Rencana Penelitian

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka peneliti akan melakukan beberapa hal yang dianggap perlu agar proses pembelajaran berjalan baik. Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Guru memilih bahan pokok bahasan Trigonometri, karena materi ini dipelajari di kelas X semester genap.
 - 2) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 3) Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- b. Penyajian di kelas
 - 1) Guru terlebih dahulu menyampaikan salam pembuka.
 - 2) Guru mengabsen siswa.
 - 3) Guru membuka pelajaran dan memberikan motivasi.
 - 4) Guru menjelaskan secara singkat mengenai model pemelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS).
- c. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.

- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen.
 - 3) Guru membagikan LKS kepada setiap siswa menurut kelompok mereka.
 - 4) Guru memerintahkan pada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai persoalan di dalam LKS tersebut.
 - 5) Guru meminta satu orang siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi setiap kelompok yang lain untuk mencari informasi dan bertukar pikiran, sedangkan tiga orang yang tinggal bertugas memberikan informasi dan langkah-langkah penyelesaian soal kepada kelompok lain yang mengunjungi kelompok mereka.
 - 6) Setelah mendapatkan beberapa informasi dari kelompok lain, guru meminta masing-masing kelompok untuk menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh dan kemudian menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam LKS.
 - 7) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang mereka peroleh.
 - 8) Guru memberi penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - 9) Guru mengulang materi secara singkat sambil memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- d. Penutup
- 1) Guru memberikan latihan.

- 2) Guru memancing siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
- 3) Guru memberikan PR.

2. Implementasi Tindakan

Pada siklus pertama, guru akan membahas seputar masalah dari pokok bahasan Trigonometri. Kemudian guru menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif *teknik Three Stay One Stray* (TSOS). Lalu guru memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru meminta siswa duduk berkelompok. Kelompok yang dibentuk tersebut adalah kelompok yang heterogen dari segi kemampuan akademik mereka.

Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap siswa menurut kelompok mereka masing-masing. Guru memberi waktu beberapa menit kepada kelompok untuk mendiskusikan persoalan di dalam LKS tersebut. Setelah itu guru meminta satu orang dari setiap kelompok untuk mencari informasi dari kelompok lainnya sedangkan tiga orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang mengunjungi mereka. Setelah memperoleh berbagai informasi, guru meminta setiap kelompok untuk menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh kemudian menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam LKS mereka. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban yang mereka peroleh di depan kelas.

Terakhir guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang benar dalam menyimpulkan dan memberi jawaban dari persoalan di LKS.

3. Observasi

Tujuan diadakannya observasi ini adalah untuk menyesuaikan atau mencocokkan implementasi dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, observasi ini juga ditujukan untuk mencari data mengenai motivasi siswa.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, maka penulis melakukan refleksi untuk memutuskan apakah penelitian dilanjutkan atau tidak. Kelanjutan dari penelitian ini tentu saja mengacu pada tujuan yang ingin dicapai penulis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen kegiatan pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan kepada setiap anggota kelompok.

Selanjutnya untuk mendapatkan data mengenai motivasi siswa, digunakan lembar observasi. Adapun indikator motivasi belajar matematika siswa dalam model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan motivasi sebagaimana yang telah tercantum di dalam lembar observasi dan indikator pada motivasi tersebut sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan pembimbing.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data ordinal mengenai motivasi siswa melalui pengamatan tingkah laku siswa sesuai dengan indikator-indikator motivasi yang telah ditentukan. Tujuan dilakukan pengamatan tersebut adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati perkembangan motivasi belajar matematika siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS).

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui nama-nama siswa, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana sekolah.

3. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi pada setiap kali pertemuan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan

tentang perkembangan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan bobot rata-rata setiap indikator maka hasil observasi setiap siswa dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah siswa. Selanjutnya hasil observasi pada setiap indikator kemudian dihitung rata-ratanya dengan menjumlahkan nilai setiap indikator dan dibagi dengan 10. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan antara sebelum dan setelah penerapan, sehingga dapat dilihat apakah terjadi peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan.

Dalam skala Likert, adapun kriteria rata-rata motivasi siswa adalah:

1. 1,00 sampai 1,50 = Sangat Rendah
2. 1,51 sampai 2,50 = Rendah
3. 2,51 sampai 3,50 = Sedang
4. 3,51 sampai 4,50 = Tinggi
5. 4,51 sampai 5,00 = Sangat Tinggi

Selanjutnya siklus akan dihentikan apabila target telah tercapai, yakni semua indikator motivasi siswa sudah mencapai skala tinggi atau sangat tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Madrasah

MAN 1 Pekanbaru merupakan Institusi pendidikan pertama di bawah Departemen Agama yang didirikan di Provinsi Riau. Awal didirikannya pada tahun 1978 dengan nama Sekolah Persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru karena para alumninya dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke IAIN SUSQA Pekanbaru. Saat itu sekolah masih beralamatkan di jalan Pelajar (K.H. Ahmad Dahlan) Pada tahun 1980-1981, nama Sekolah Persiapan IAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Pekanbaru dan pada tahun pelajaran 1982-1983 dibangunlah gedung baru di kawasan jalan Bandeng No. 51A. Pada gedung baru tersebut dibangun 4(empat) ruangan belajar.

Seiring berjalananya waktu MAN Pekanbaru terus membenahi diri, peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan. Tahun Pelajaran 1983/1984 dibangun lagi 3 ruangan belajar. Karena ruangan belajar di Kampus MAN Pekanbaru jalan Bandeng sudah cukup memadai untuk melakukan proses belajar mengajar maka pada Tahun Pelajaran 1986/1987 seluruh kegiatan pendidikan dipusatkan di Kampus MAN Pekanbaru jalan Bandeng No. 51 A. Pada Tahun Pelajaran 1992/1993 MAN Pekanbaru ditetapkan menjadi MAN 1 Pekanbaru.

MAN 1 Pekanbaru sebagai MAN senior di Propinsi Riau terus melakukan peningkatan fungsi dan peranannya. Membina Madrasah Aliyah Swasta melalui wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dimana para anggotanya diberikan panduan dan dukungan baik dalam hal peningkatan SDM para tenaga pendidik, pengembangan kurikulum hingga penerapan sistem pembelajaran yang prestatif. Sejak berdiri sampai saat ini MAN 1 Pekanbaru terus menerus meningkatkan pendidikan sebagai Sekolah Menengah Umum berciri Agama Islam, mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas harapan orang tua, masyarakat dan bangsa Indonesia.

MAN 1 Pekanbaru juga memiliki cabang yang terletak di Jl. Sembilang No. 73 Rumbai-Pesisir Pekanbaru Riau. Cabang MAN 1 Pekanbaru ini bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak yang berdomisili di sekitar Rumbai dan Rumbai Pesisir yang jauh dari jl.Bandeng.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

a. Visi

Adapun visi dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru adalah : “Terwujudnya MAN 1 Pekanbaru sebagai Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Umum, berciri khas Islam yang Islami, populis dan berkualitas dalam membina Sumber Daya Manusia yang Beriman dan Bertakwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu Pengetahuan dan teknologi serta mampu mengatualisasikannya dalam Masyarakat.”

b. Misi

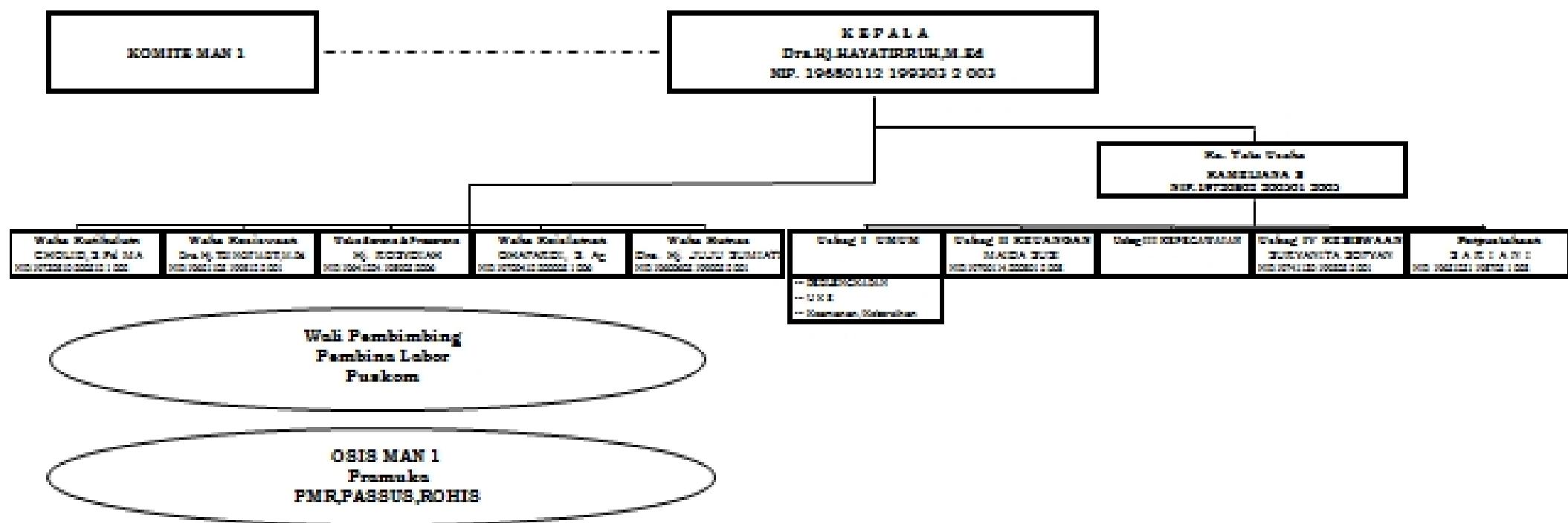
- 1) Mengupayakan MAN 1 Pekanbaru Tetap menjadi Madrasah yang disenangi dan dibutuhkan oleh semua pihak
- 2) Mengupayakan suasana kehidupan yang Islami di MAN 1 Pekanbaru
- 3) Membina dan meningkatkan tenaga pendidikan yang profesional di MAN 1 Pekanbaru
- 4) Mempersiapkan Peserta didik MAN 1 Pekanbaru dan Sumber Daya Manusia (SDM) menguasai IPTEK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

3. Struktur Organisasi

Adapun susunan kepengurusan atau struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat dilihat pada bagan berikut :



**DEPARTEMEN AGAMA
STRUKTUR URUHAN ISASI
MAHKAMAH ALIYAH DESEKI I PERADILAN**



4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.1.

TABEL IV. 1. SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU

No	RUANG	No Ruang	Urutanunit	Vol		Luas	Tahun		Lantai	Ket
				Lbr	Pnj					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	R. Kantor	22	1	4	8	32	1985	2007	1	RUANG KEPALA
4.	R. Kantor		1	2	3	6	1985	2007	1	RUANG KA.TU
3.	R. Kantor	23	1	6	10	60	1985	2007	1	RUANG TATA USAHA
1.	R. Kantor		1	2	3	6	1985	2007	1	RUANG BENDAHARA
2.	R. Kantor		1	3	4	12	1985	2007	1	RUANG TAMU
3.	R. Kantor		1	9	8	72	1985	2008	1	RUANG WAKA
5.	R. Guru	25	1	8	23	184	1985	2007	1	RUANG MAJLIS GURU
7.	R. Lab Kimia	26	1	8	15	120	2001		1	RUANG LAB. KIMIA
9.	R. Lab Fisika	27	1	8	15	120	1985		1	RUANG LAB. FISIKA
11.	R. Lab Biologi	28	1	8	15	120	2001		1	RUANG LAB. BIOLOGI
13.	R. Lab Bahasa	29	1	8	15	120	2003		1	RUANG LAB. BAHASA
15.	R. Lab Kesenian	30	1	8	9	72	2007		1	RUANG LAB. KESENIAN
17.	R. Lab Komp	31	1	6	8	48	2007		2	RUANG PUSKOM
19.	R. Lab Komp	32	1	8	9	72	2007		2	RUANG LAB. KOMPUTER
20.	R. Lab Multimedia			1	8	9	72	2007	2	RUANG MILTIMEDIA
22.	R. Pustaka	34	1	16	10	160	1992		1	RUANG PUSTAKA
24.	Ruang Bordir/HP	35	1	8	8	64	2007		2	RUANG KETERAMPILAN
26.	R. Serbaguna	40	1	15	8	120	2006		2	RUANG AULA
28.	R. Keg Siswa	37	1	8	9	72	2001		1	RUANG UKS
30.	R. BP	38	1	8	9	72	2001		1	RUANG BP
32.	R. Keg Siswa	39	1	8	9	72	2001		1	RUANG OSIS
									1	RUANG OLAHRAGA
34.	R. Kantine	40	1	9	11	99	1985		1	RUANG KANTIN
36.	RKB	01		8	9	72	1985	2007	1	RUANG KELAS 01
38.	RKB	02		8	9	72	1985	2007	1	RUANG KELAS 02

40.	RKB	03		8	9	72	1985	2007	1	RUANG KELAS 03
42.	RKB	04		8	9	72	1985	2001	1	RUANG KELAS 04
44.	RKB	05		8	9	72	1985	2001	1	RUANG KELAS 05
46.	RKB	06		8	9	72	1985	2001	1	RUANG KELAS 06
48.	RKB	07		8	9	72	1992	2001	1	RUANG KELAS 07
50.	RKB	08		8	9	72	1992	2001	1	RUANG KELAS 08
52.	RKB	09		8	9	72	1992	2001	1	RUANG KELAS 09
54.	RKB	10		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 10
56.	RKB	11		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 11
58.	RKB	12		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 12
60.	RKB	13		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 13
62.	RKB	14		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 14
64.	RKB	15		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 15
66.	RKB	16		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 16
68.	RKB	17		8	9	72	1992	2009	1	RUANG KELAS 17
70.	RKB	18		8	9	72	2009		2	RUANG KELAS 18
72.	RKB	19		8	9	72	2009		2	RUANG KELAS 19
74.	RKB	20		8	9	72	2009		2	RUANG KELAS 20
76.	RKB	21		8	8	64	2009		2	RUANG KELAS 21
78.	RKB	01		7	7	49	1986		1	RUANG KELAS 1 RUMBIAI
80.	RKB	02		7	7	49	1986		1	RUANG KELAS 2 RUMBIAI
82.	RKB	03		7	7	49	1986		1	RUANG KELAS 3 RUMBIAI
84.	RKB	04		7	3,5	25	1986		1	RUANG LAB. KOMPUTER
86.	RKB	05		8	6	48	1986		1	RUANG GURU RUMBIAI
88.	Rumah Ibadah	41	1	15	15	225	1985	2007	1	MESJID
90.	Rumah Jaga	42	2	6	6	36	2009		1	RUMAH PENJAGA SEKOLAH
92.	Gudang	47	2	2	8	16	2007		1	GUDANG
									1	POS SATPAM
93.	Wc		1	1,5	1,5	2	2007		1	WC RUANG KEPALA
94.	Wc		1	1,5	1,5	2	1985	2007	1	WC RUANG WAKA
95.	Wc		1	1,5	1,5	2	1985	2007	1	WC RUANG TU
96.	Wc		2	2	1,5	3	1985	2007	1	WC RUANG MAJLIS GURU
97.	Wc		24	1,5	1,5	2	2007		1	WC MURID

98.	Wc		2	1,5	1,5	2	2000		1	WC RUANG PUSTAKA
	Jumlah Luas Bangunan					3.789,8				
56	Parkir		2,00	5	6	30	2009			LAPANGAN PARKIR SISWA
58	Pagar									
59	Pendopo									
		43	1	6	8	48	2009		1	PANGGUNG
		44	1	6	40	240	2009		1	PARKIR MOTOR
		43	1	3	36	108	2009		1	PARKIR MOTOR
		46	1	4	30	120	2009		1	PARKIR MOBIL
		47	1	8	8	64	2009		1	PENDOPO
		48	3				2009		1	GAZEBO
60	Lap. Voly									
61	Lap. Basket									
62	Lap. Batminton									
63	Lap. Pimpang									
64	Menara/Pompa Air									
65	Luas Lapangan									
			1	1,5	4	6	2006		1	RUANG OLAHRAGA
	Jumlah Luas Bangunan					616,0				

Utara

#REF!

Timur

#REF!

Selatan

Barat

Luas tanah 11.095

Luas Seluruh Gedung 3.790

Luas Gedung Lt 2 0

Luas Halaman 7.305

#REF!

#REF!

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.2.

TABEL IV.2. DAFTAR NAMA-NAMA PENGAJAR MAN 1 PEKANBARU TAHUN 2010/2011

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Jabatan	Kelompok Jabatan	Ngajar Pada Kelas	Status Pegawai
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dra. Hj. HAYATIRRUCH M.Ed	Pr	19680112 199303 2 003	Kepala MAN 1 Pekanbaru MP. Quran Hadits	Quran Hadits	X	Pns
2	Drs. HORMAT RITONGA, MA	Lk	19571126 198603 1 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Arab	B. Arab	X,XII	Pns
3	Drs. WAZIRMAN MUKHTAR	Pr	19500421 197902 1 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak	X,XI	Pns
4	Dra. Hj. RAHMA HASAN	Pr	19531010 197903 2 011	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Quran Hadits	Quran Hadits	X,XI,XII	Pns
5	Hj. FARIDA HANUM, BA	Pr	19500905 197703 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	X,XII	Pns
6	Drs. ASMARUDDIN NYAK KALI.S.Pd	Lk	19600808 198503 1 010	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Sejarah	Sejarah	XI,XII	Pns
7	Dra. Hj. JUJU SUMIATI	Pr	19600603 199001 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Sosiologi	Sosiologi	XI,XII	Pns
8	Hj. HARMAILIS RAMLI, S. Pd	Pr	19551106 198103 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Inggris	B. Inggris	XI,XII	Pns
9	Dra. YUSNITA	Pr	19621110 199403 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Quran Hadits	Quran Hadits	X,XI,XII	Pns
10	ASNOM NASIR, BA	Pr	19521208 198103 2 005	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. SKI	SKI	XII	Pns
11	Dra. D E S M I	Pr	19561208 199103 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Arab	B. Arab	XII	Pns
12	Dra. BETRI MAIZARMIS	Pr	19670509 199403 2 002	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Biologi	Biologi	X,XI	Pns
13	Dra. ASMIWATI, M.Pd	Pr	19620910 199403 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Kimia	Kimia	X	Pns
14	Dra. Hj. ROSYDIAH	Pr	19641224 198903 2 006	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X, XII	Pns
15	IDARMAN, S.Pd	Lk	19531212 197903 1 009	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	X	Pns
16	Dra. HENDRASUSITA	Pr	19661111 198503 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X,XII	Pns
17	H. SYAKRIL, B.Sc	Lk	19560905 198303 1 004	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fisika	Fisika	X	Pns
18	Dra. YENI AZRIDA	Pr	19671005 199603 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X,XI	Pns
19	FERI HESTI, S.Pd	Pr	19730621 199703 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X,XI,XII	Pns
20	SAIPUDIN, S.Pd	Lk	19710922 199803 1 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Inggris	B. Inggris	X,XI,XII	Pns
21	GHAFARDI, S. A.g	Lk	19700412 200003 1 006	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fiqih	Fiqih	X,XII	Pns
22	ERNI YUSNITA S.Pd	Pr	19720104 200212 2 002	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Inggris	B. Inggris	X,XI,XII	Pns
23	Drs. SUPARMAN	Lk	19680101 200212 1 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak	XI,XII	Pns
24	ABDUL NASSER, S.Pd	Lk	19690522 200312 1 002	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. PKn	PKn	X 7,XII	Pns
25	Dra. RAJULAINI	Pr	19680622 200312 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Quran Hadits	Quran Hadits	XI,XII	Pns
26	KHAIRIATI S.Pd	Pr	19720914 200312 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X,XI,XII	Pns

							X,XI	Pns
27	CHOLID, S.Pd. MA	Lk	19730510 200312 1 002	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fiqih	Fiqih			
28	MUHAMMAD AZRO'I, S.PdI	Lk	19800123 200501 1 002	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Arab	B. Arab	-		Pns
29	HERLINA, S.Pd	Pr	19740927 200501 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Geografi	Geografi	X,XI		Pns
30	INHARMA S.Pd	Pr	19760708 200501 2 006	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Ekonomi	Ekonomi	XI,XII		Pns
31	ISTIQOMAH S.Si	Pr	19791005 200501 2 007	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Biologi	Biologi	XII		Pns
32	KHAIRUL MUNIR, S.Pd	Lk	19790903 200501 1 005	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fisika	Fisika	-		Pns
33	Z U L M I , S.Pd	Pr	19691212 200501 1 019	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Kesenian	Kesenian	XII		Pns
34	SRI HASTUTI, MS, M.Ag	Pr	19771021 200501 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fiqih	Fiqih	X,XI,XII		Pns
35	TATIK HARYANTI, S.Pd	Pr	150386091	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fisika	Fisika	X,XI		Pns
36	NURHASANAH, MS, S.PdI	Pr	150386087	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Inggris	B. Inggris	X,XI		Pns
37	ADE IRMA SURYANI, S.Si	Pr	150386150	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Biologi	Biologi	X,XI,XII		Pns
38	Z U R I A N I , S.Pd	Pr	150386223	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Kimia	Kimia	XI,XII		Pns
39	ELFIANTI N, S.Pd	Pr	19750125 200501 2 009	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. BP/Konseling	BP/Konseling	X,XI		Pns
40	NURHIDAYATI, S.Pd	Pr	150379804	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Ekonomi	Ekonomi	X		Pns
41	AFFITRIA SALMI IMTIHANA,S.Pd	Pr	19771201 200501 2 006	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. BP/Konseling	BP/Konseling	X & XI		Pns
42	MALAHAYATI,S.Pd	Pr	150394027	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. PKn	PKn	X & XI		Pns
43	ZAINUR, S.Pd	Lk	150317823	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Penjaskes	Penjaskes	X-XI		Pns
44	IRWAN EFFENDI, S.Pd I	Lk	150379806	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Arab	B. Arab	X-XI		Pns
45	ZAUJAR HELMI Z, S. PdI	Lk	150394031	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Inggris	B. Inggris	X-XI		Pns
46	AGUS SALIM TANJUNG, MA	Lk	150394029	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fiqih	Fiqih	X-XI		Pns
47	DEWI EKA FITRIANI S, Pd	Pr	150395887	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. PKn	PKn	-		Pns
48	MIRNA DESMAYANTI S.Pd	Pr	150394927	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. PKn	PKn	X,XI		Pns
49	JAMHURIAH S.Ag	Pr	150394484	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Arab	B. Arab	X		Pns
50	SRI RAHAYU NINGSIH.S.Pd	Pr	150398964	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X		Pns
51	RIMA MASNERI, S.Pd I	Pr	150426386	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fiqih	Fiqih	X		Pns
52	AYUSMIDAR,S.Pd I	Pr	150421458	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Quran Hadits	Quran Hadits	X		Pns
53	RAINIS.Ag	Lk	150429207	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fiqih	Fiqih	XI		Pns
54	ATIKAH HERMANSYAH, S.Pd	Pr	150292420	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Ekonomi	Ekonomi	XI,XII		Pns
55	SYAFNI ERMAYULIS. S.Pd	Pr	150429442	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Ekonomi	Ekonomi	XI,XII		Pns
56	T.YUZIR YUZUF, S.Fil	Lk	19540916 197903 1 007	Ka. Tata Usaha	Tata Usaha	-		Pns
57	SYAFARUDDIN	Lk	19630508 198703 1 004	Staf TU	Tata Usaha	-		Pns
58	S A R I A N I	Pr	19631231 198703 2 025	Staf TU	Tata Usaha	-		Pns
59	M I S N U R	Pr	19660306 198903 2 004	Staf TU	Tata Usaha	-		Pns

60	SURYANITA SOFYAN	Pr	19741130 199303 2 001	Staf TU	Tata Usaha	-	Pns
61	HANIL ZAINI	Lk	19581010 198303 1 006	Staf TU	Tata Usaha	-	Pns
62	MAIDA SUSI	Pr	19790414 200501 2 008	Staf TU	Tata Usaha	-	Pns
63	Dra. Hj. TRI NOFIARTI, M.Pd	Pr	19621103 199512 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Kimia	Kimia	XII	Pns
64	Dra. HARTINI	Pr	19600823 198903 2 002	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	XI,XII	Pns
65	Drs. HAPPY TRISMAN	Lk	19630716 199412 1 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fisika	Fisika	X,XII	Pns
66	Dra. HERNELIS, M. Pfis	Pr	19661017 199412 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fisika	Fisika	XI,XII	Pns
67	Dra. FARIDA HERLINA	Pr	19640715 198903 2 005	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Sejarah	Sejarah	X,XI,XII	Pns
68	F A U Z I A H, S.Pd	Pr	19691027 199512 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	X 7,XI,XII	Pns
69	R O S N I D A, S.Pd	Pr	19700824 199512 2 001	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Biologi	Biologi	Xi,XII	Pns
70	Dra. ASNI HABIBAH	Pr	19630410 199003 2 004	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	X,XI	Pns
71	Y U S N I A R, S.Pd	Pr	19710215 199512 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. B. Inggris	B. Inggris	X,XII	Pns
72	FITRIANI, S.Pd	Pr	19690220 199702 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Matematika	Matematika	-	Pns
73	EMHA DELIMA, M PFis	Lk	19700305 199703 1 005	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Fisika	Fisika	XII	Pns
74	LUXVIATI,S.Pd	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	-	GTT
75	SUYONO,S.Ag	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Penjaskes	Penjaskes	XII,XI	GTT
76	DEEFRIZON,S.PdI	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Al Quran	Al Quran	X	GTT
77	DEVI SYAFRIANI, S.Pd	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Kesenian	Kesenian	X,XII	GTT
78	MULYA HASTUTI,A.Md	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. TIK	TIK	X,XI,XII	GTT
79	SARMILAWATI,S.Pd	Pr	19820326 200901 2 003	Guru MAN 1 Pekanbaru MP. Ekonomi	Ekonomi	X,XI,XII	CPNS
80	MEILYA PUSPITASARI S.Pd	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	X,XI,XII	GTT
81	KIMIAWATI	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. B. Mandarin	B. Mandarin	XII Bhs	GTT
82	TAUFIK FAUZI, S.Sn	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Kesenian	Kesenian	X,XI,XII	GTT
83	DIAN HAYATI, A.Md	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. TIK	TIK	X,XI,XII	GTT
84	ENDANG SRI MUJIAH, SE	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Ekonomi	Ekonomi	X,XII	GTT
85	RIEN DINI,S.Sos	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Sosiologi	Sosiologi	X,XI	GTT
86	KIKI IDRIS	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Ketrampilan	Ketrampilan	Eskul	GTT
87	SILVIANA BUSRA,S.Pd	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Kimia	Kimia	XII	GTT
88	PUSPITA SARI, S.Kom	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. TIK	TIK	X-XI	GTT
89	DESI ELIYA, S.Pd	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Geografi	Geografi	X	GTT
90	SURYO PRANOTO, S. Pd	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Mulok	Mulok	X,XI	GTT
91	AHMAD FAUZAR	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Penjaskes	Penjaskes	X.XI	GTT
92	DESI ELFITA	Pr		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. B. Indonesia	B. Indonesia	XI-XII	GTT

				GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Penjaskes	Penjaskes	X,XI,XII	GTT
93	MARZUKI	Lk		GTT MAN 1 Pekanbaru MP. Penjaskes	Penjaskes	X,XI,XII	GTT
94	EMIR IRAWADI	Lk		Staf TU	Tata Usaha	-	Honor
95	SULASTRI,S	Pr		Staf TU	Tata Usaha	-	Honor
96	NURDIN ALI	Lk		Staf TU	Tata Usaha	-	Honor
97	SUPARMAN	Lk		Satpam	Satpam	-	Honor
98	MUHAMMAD ANWAR	Lk		Kebersihan	Kebersihan	-	Honor
99	CHAIDIR	Lk		Kebersihan	Kebersihan	-	Honor
100	IKA AFRIANTI PURBA	Pr		UKS	UKS	-	Honor
101	SYAIDINATUL KHAMSAH	Lk		Perpustakaan	Perpustakaan	-	Honor
102	HENDRIZAL	Lk		Kebersihan	Kebersihan	-	Honor
103	FITRI ERI	Lk		Satpam Malam	Satpam	-	Honor

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.3.

**TABEL IV.3
DATA STATISTIK SISWA MAN 1 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2010/2011**

KELAS X	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
X IPA 1	14	19	33
X IPA 2	12	21	33
X IPA 3	12	21	33
X IPA 4	6	27	33
X IPS 1	17	17	34
X IPS 2	14	19	33
X IPS 3	6	16	22
KELAS XI	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
XI IPA 1	14	21	35
XI IPA 2	13	23	36
XI IPA 3	15	21	36
XI IPA 4	11	23	34
XI IPS 1	19	16	35
XI IPS 2	19	16	35
XI IPS 3	10	9	19
KELAS XII	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
XII IPA 1	10	20	30
XII IPA 2	9	21	30
XII IPA 3	7	23	30
XII IPA 4	5	25	30
XII IPS 1	10	20	30
XII IPS 2	11	21	32
XII IPS 3	5	15	20

6. Kurikulum

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka haruslah mempunyai acuan yang jelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang menjadi acuan bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hal ini sesuai dengan apa yang dianjurkan pemerintah.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaann Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika di sekolah tersebut, kelas yang diamati telah ditentukan yaitu kelas X IPA₃, menentukan materi pokok yaitu Trigonometri, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan, membuat tugas perencanaan tindakan dan menentukan kelompok belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS dilaksanakan pada pokok bahasan

Trigonoetri, dan dilakukan dengan 1 kali pertemuan awal (tanpa tindakan) dan 3 siklus (dengan tindakan).

1) Pelaksanaan pertemuan pertama tanpa tindakan (Sabtu, 9 April 2011)

Pada pertemuan awal ini penulis lakukan menggunakan metode yang selalu digunakan oleh guru matematika disekolah tersebut, yakni metode ceramah, ini berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan. Pada awal pertemuan yang bertindak sebagai guru adalah penelti, guru mengabsen siswa, kemudian menyiapkan siswa untuk belajar. Setelah itu, guru mempresentasikan materi pelajaran, kemudian guru memberi contoh soal kepada siswa untuk dibahas bersama-sama dan siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab. Setelah itu, siswa diberi latihan yang dikerjakan secara individu, ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipresentasikan guru tadi.

Pada pertemuan awal ini penulis mengamati sebagian siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, banyak berbicara sesamanya, malu bertanya, kelihatan wajah siswa banyak yang kusut dan tidak bersemangat, siswa enggan dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan mandiri, dan guru sulit mengendalikan kelas.

Dari hasil lembar pengamatan proses pembelajaran responden guru pada pertemuan pertama (lampiran G₁), terlihat bahwa siswa kurang merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga, peneliti akan melakukan perbaikan pengajaran dengan cara penerapan siklus-I model pembelajaran kooperatif teknik TSOS.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS.

TABEL IV. 4
HASIL PENGAMATAN PADA SETIAP INDIKATOR TANPA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK *THREE STAY ONE STRAY* (TSOS)

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS)

Pada siklus I, siklus II, dan siklus III ini proses pembelajaran peneliti lakukan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Three Stay One Stray* (TSOS), yakni dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiga siklus ini dan membuat LKS yang akan dikerjakan dalam kelompok.

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada siklus ke I adalah sebagai berikut :

a) Siklus I (Selasa, 12 April 2011)

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama, pada siklus I ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-1 dengan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS, yang berbeda dengan RPP sebelumnya, yang mana pada siklus I ini setelah guru mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan dari model pembelajaran kooperatif teknik TSOS tersebut. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen dari segi kemampuan akademik mereka.

Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap siswa menurut kelompok mereka masing-masing. Guru memberi

waktu beberapa menit kepada kelompok untuk mendiskusikan persoalan didalam LKS tersebut. Setelah itu guru meminta satu orang dari masing-masing kelompok untuk mengunjungi kelompok lain untuk melihat sambil membandingkan hasil kerja kelompoknya dengan hasil kerja kelompok lain yang dikunjungi, sedangkan tiga orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang mengunjungi mereka. Setelah memperoleh berbagai informasi, siswa yang berkunjung kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan informasi yang mereka peroleh dari kelompok yang mereka kunjungi. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh kemudian menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam LKS mereka. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban yang mereka peroleh di depan kelas. Terakhir guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang benar dalam memberi jawaban dari persoalan di LKS. Diakhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan tugas PR kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.

Observasi Siklus I : Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari hasil observasi, motivasi siswa belum terlihat maksimal, hal ini

terlihat dari hasil pengamatan pada siklus pertama (tabel IV.5).

Selain itu, dari lembar pengamatan responden guru (tabel IV.6) terlihat siswa belum merespon pembelajaran. Dan guru belum sepenuhnya menguasai model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini. Selain itu, pada siklus I ini belum mencapai target indikator motivasi yang diinginkan yakni hanya 30 % dari semua indikator yang mencapai target yakni mencapai skala tinggi atau sangat tinggi, sedangkan target yang diinginkan \geq 80%. Sehingga diperlukan pelaksanaan siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang baik.

TABEL IV. 5
HASIL PENGAMATAN PADA SETIAP INDIKATOR DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THREE STAY ONE STRAY (TSOS) SIKLUS PERTAMA

No	Kode Siswa	Indikator										Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	5	3	2	3	3	2	3	3	4	5	33	3.3
2	S2	5	2	3	4	2	3	4	4	5	5	37	3.7
3	S3	5	3	3	2	3	2	3	3	4	3	31	3.1
4	S4	5	3	4	3	3	3	3	4	5	4	37	3.7
5	S5	4	2	2	3	4	3	3	3	5	4	33	3.3
6	S6	4	2	4	2	3	2	3	3	4	5	32	3.2
7	S7	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	30	3.0
8	S8	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	38	3.8
9	S9	5	3	3	4	4	2	4	3	5	4	37	3.7
10	S10	5	4	3	3	3	2	3	3	5	4	35	3.5
11	S11	5	2	2	3	3	2	3	4	4	3	31	3.1
12	S12	5	2	3	2	4	3	3	3	3	4	32	3.2
13	S13	5	1	3	3	3	3	3	3	4	5	33	3.3
14	S14	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	31	3.1
15	S15	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	33	3.3
16	S16	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	29	2.9
17	S17	5	3	2	2	4	1	3	4	4	4	32	3.2
18	S18	5	2	4	3	3	3	3	3	4	5	35	3.5
19	S19	4	3	2	3	4	2	2	3	3	5	31	3.1
20	S20	5	3	4	2	3	2	3	3	4	5	34	3.4
21	S21	5	2	3	3	4	3	2	3	3	4	32	3.2
22	S22	5	4	2	2	3	2	3	3	5	5	34	3.4
23	S23	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3.2
24	S24	5	3	3	2	3	2	4	2	5	5	34	3.4
25	S25	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	32	3.2
26	S26	5	4	2	3	3	2	3	2	4	4	32	3.2
27	S27	5	3	2	3	4	3	3	3	3	2	31	3.1
28	S28	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	36	3.6
29	S29	5	3	2	2	2	2	3	4	4	3	30	3.0
30	S30	4	3	3	2	3	4	4	3	5	4	35	3.5
31	S31	5	3	2	3	2	3	4	2	5	5	34	3.4
32	S32	5	2	3	3	3	3	3	3	5	4	34	3.4
33	S33	5	3	3	4	4	3	2	2	5	3	34	3.4
Jumlah		158	91	91	93	106	83	101	103	135	133		
Rata-rata		4.79	2.76	2.76	2.82	3.21	2.51	3.06	3.12	4.09	4.03		
Ketercapaian		Ya	Tdk	Ya	Ya								

TABEL IV. 6
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
RESPONDEN GURU SIKLUS I

No	Guru			Siswa		
	Aktivitas yang diamati		DLK	Aktivitas yang diamati		DLK
	Y	T		Y	T	
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	√		Mendengar dan duduk rapi	√	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).	√		Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).		√
3	Guru memerintahkan siswa duduk dalam kelompok dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi.	√		Siswa melakukan diskusi dan saling kerjasama.		√
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	√		Membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru		√
5	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain	√		Salah satu siswa mengunjungi kelompok lain	√	
6	Guru meminta siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh	√		Siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh.		√
7	Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√		Setiap kelompok bergantian memnyampaikan hasil diskusinya.		√
8	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik	√		Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik		√
9	Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan tepat.	√		Mendengar dan mengikuti kesimpulan yang diungkapkan dari guru	√	
10	Guru memberikan PR kepada siswa	√		Siswa menerima soal yang diberikan	√	

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengamatan responden guru, PTK belum maksimal. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa di dalam penerapan model pembelajaran ini, terlihat guru masih kurang mengarahkan pengelolaan kegiatan diskusi, guru juga belum maksimal dalam memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa kurang merespon kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Refleksi Siklus I : Dalam pelaksanaan Siklus ini, motivasi siswa belum maksimal. Ini peneliti lihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR mereka, pada tugas kelompok hanya sedikit siswa yang mengerjakan sendiri, siswa kelihatan ribut, dalam kerja kelompok siswa juga kurang bisa bekerja sama, dan siswa kurang aktif dalam kelompoknya. Pada saat membahas membahas soal bersama-sama siswa tidak banyak bertanya, sebagian siswa hanya mendengarkan, melihat, dan tidak memperdulikan pembahasan tersebut. Siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, sehingga aktivitas belajar kurang maksimal. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam proses pembelajaran ini, hal ini juga disebabkan karena siswa baru mengetahui prosedur belajarnya. Selain itu, PTK belum maksimal, hal ini berdasarkan lembar pengamatan untuk responden guru, terlihat guru kurang menguasai kelas, kurang maksimal membimbing kelompok dan kurang mengarahkan

pengelolaan kegiatan diskusi, sehingga kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

b) Siklus II (Kamis, 14 April 2011)

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-2, yang juga sedikit berbeda pada RPP-1 siklus 1, yang mana pada siklus ini setelah guru mengabsen siswa, setelah itu siswa mengumpulkan tugas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru membahas soal PR yang tidak bisa diselesaikan oleh siswa. Kemudian guru memotivasi siswa dengan memberi penghargaan kepada siswa yang benar dalam menjawab soal PR mereka. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai materi yang akan dipelajari. Guru meminta siswa kembali duduk berkelompok sesuai dengan anggota kelompok sebelumnya.

Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap siswa menurut kelompok mereka masing-masing. Guru memberi waktu beberapa menit kepada kelompok untuk mendiskusikan persoalan didalam LKS tersebut. Setelah itu guru meminta satu orang dari masing-masing kelompok untuk mengunjungi kelompok lain untuk melihat sambil membandingkan hasil kerja kelompoknya dengan hasil kerja kelompok lain yang dikunjungi, sedangkan tiga orang yang tinggal bertugas

memberikan informasi kepada kelompok lain yang mengunjungi mereka. Setelah memperoleh berbagai informasi, siswa yang berkunjung kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan informasi yang mereka peroleh dari kelompok yang mereka kunjungi. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh kemudian menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam LKS mereka. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban yang mereka peroleh di depan kelas. Terakhir guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang benar dalam memberi jawaban dari persoalan di LKS. Diakhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan tugas PR kepada siswa untuk pertemuan berikutnya.

Observasi Siklus II : Dari hasil obsevsi, motivasi siswa sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus kedua (tabel IV. 7). Dimana pada hasil pengamatan terlihat rata-rata siswa sudah mulai termotivasi belajar dan adanya peningkatan proses pembelajaran. Selain itu, dari lembar pengamatan responden guru (tabel.IV. 8) terlihat siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS dibandingkan pada siklus I. Dan guru juga sudah terbiasa dengan penerapan model

pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini. Hal ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada siklus I sudah bisa diatasi. Namun masih ada beberapa hal yang belum sempurna dan belum mencapai target indikator motivasi yang diinginkan yakni hanya 70 % dari semua indikator yang mencapai target yakni semua indikator mencapai skala tinggi atau sangat tinggi, sedangkan target yang diinginkan $\geq 80\%$. Sehingga diperlukan pelaksanaan siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang baik.

TABEL IV. 7
HASIL PENGAMATAN PADA SETIAP INDIKATOR DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THREE STAY ONE STRAY (TSOS) SIKLUS KEDUA

No	Kode Siswa	Indikator										Total	Rata -rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	39	3.9
2	S2	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	41	4.1
3	S3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	39	3.9
4	S4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	43	4.3
5	S5	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	39	3.9
6	S6	5	3	3	4	3	3	4	4	4	5	38	3.8
7	S7	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	41	4.1
8	S8	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	45	4.5
9	S9	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	38	3.8
10	S10	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	40	4.0
11	S11	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	36	3.6
12	S12	5	3	4	5	4	3	3	5	5	4	41	4.1
13	S13	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	39	3.9
14	S14	4	4	4	5	4	3	5	3	3	5	40	4.0
15	S15	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	41	4.1
16	S16	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	38	3.8
17	S17	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	41	4.1
18	S18	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	43	4.3
19	S19	5	5	3	3	4	2	4	5	4	5	40	4.0
20	S20	5	3	4	5	3	2	3	4	5	5	39	3.9
21	S21	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	39	3.9
22	S22	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	42	4.2
23	S23	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4	40	4.0
24	S24	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	42	4.2
25	S25	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	42	4.2
26	S26	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	42	4.2
27	S27	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	40	4.0
28	S28	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	42	4.2
29	S29	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	42	4.2
30	S30	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	40	4.0
31	S31	5	3	3	4	2	3	3	5	5	5	38	3.8
32	S32	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	43	4.3
33	S33	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	38	3.8
Jumlah		162	130	115	140	115	108	122	139	149	151		
Rata-rata		4.91	3.94	3.48	4.24	3.48	3.27	3.69	4.21	4.51	4.57		
Ketercapaian		Ya	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Tdk	Ya	Ya	Ya	Ya		

TABEL IV. 8
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
RESPONDEN GURU SIKLUS II

No	Guru			Siswa	
		DLK		Aktivitas yang diamati	DLK
		Y	T		
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	√		Mendengar dan duduk rapi	√
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).	√		Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).	√
3	Guru memerintahkan siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi.	√		Siswa melakukan diskusi dan saling kerjasama.	√
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	√		Membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru	√
5	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain	√		Salah satu siswa mengunjungi kelompok lain	√
6	Guru meminta siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh	√		Siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh.	√
7	Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√		Setiap kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusinya.	√
8	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik	√		Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik	√
9	Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan tepat.	√		Mendengar dan mengikuti kesimpulan yang diungkapkan dari guru	√
10	Guru memberikan PR kepada siswa	√		Siswa menerima soal yang diberikan	√

Dari rekapitulasi hasil pengamatan responden guru, terlihat guru juga sudah terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini. Hal ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada siklus I sudah bisa diatasi. Namun masih ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki. Di dalam memberi penghargaan guru juga kurang maksimal dan siswa juga masih ada yang kurang merespon pembelajaran.

Refleksi Siklus II : Dalam siklus II ini, peneliti sudah bisa melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, namun masih belum maksimal. Ini terlihat dari masih adanya kelompok yang kurang tepat waktu dan masih ada siswa yang tidak berani bertanya mengenai hal yang tidak dipahaminya. Dan masih ada juga siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini perlu dilanjutkan pada siklus III.

c) Siklus III (Sabtu, 16 April 2011)

Pada siklus III ini merupakan untuk perbaikan-perbaikan dari siklus-siklus sebelumnya. Pada siklus III ini proses pembelajaran mengacu pada RPP-3, yang juga sedikit berbeda dari siklus sebelumnya. seperti pada siklus sebelumnya, pelajaran diawali dengan mengabsen siswa dan mengingatkan kembali tentang materi yang lalu. Kemudian siswa diminta

untuk mengumpulkan tugas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru membahas soal PR yang sukar dan menunjuk salah satu siswa yang bisa menyelesaiakannya untuk membahas soal tersebut. Kemudian guru memotivasi siswa dengan memberi penghargaan kepada siswa yang benar dan berani untuk tampil ke depan kelas menyelesaikan soal PR tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai materi yang akan dipelajari. Guru meminta siswa kembali duduk berkelompok sesuai dengan anggota kelompok sebelumnya.

Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap siswa menurut kelompok mereka masing-masing. Guru memberi waktu beberapa menit kepada kelompok untuk mendiskusikan persoalan didalam LKS tersebut. Setelah itu guru meminta satu orang dari masing-masing kelompok untuk mengunjungi kelompok lain untuk melihat sambil membandingkan hasil kerja kelompoknya dengan hasil kerja kelompok lain yang dikunjungi, sedangkan tiga orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada kelompok lain yang mengunjungi mereka. Setelah memperoleh berbagai informasi, siswa yang berkunjung kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan informasi yang mereka peroleh dari kelompok yang mereka kunjungi. Kemudian guru meminta setiap kelompok

untuk menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh kemudian menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam LKS mereka. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban yang mereka peroleh di depan kelas. Terakhir guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang benar dalam memberi jawaban dari persoalan di LKS. Diakhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Observasi Siklus III : Dari hasil observasi (tabel IV. 9) sudah terlihat peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Dan pada lembar pengamatan responden guru (tabel IV.10) guru dan siswa juga sudah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS. Karena dalam siklus III ini hasil yang diharapkan sudah mencapai standar yang diinginkan, maka penelitian dihentikan.

TABEL IV. 9
HASIL PENGAMATAN PADA SETIAP INDIKATOR DENGAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THREE STAY ONE STRAY (TSOS) SIKLUS KETIGA

No	Kode Siswa	Indikator										Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	46	4.6
2	S2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47	4.7
3	S3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	46	4.6
4	S4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47	4.7
5	S5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45	4.5
6	S6	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	43	4.3
7	S7	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47	4.7
8	S8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4.9
9	S9	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	44	4.4
10	S10	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	44	4.4
11	S11	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	43	4.3
12	S12	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47	4.7
13	S13	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44	4.4
14	S14	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	45	4.5
15	S15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	4.7
16	S16	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	45	4.5
17	S17	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	45	4.5
18	S18	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	47	4.7
19	S19	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	44	4.4
20	S20	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	46	4.6
21	S21	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	44	4.4
22	S22	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46	4.6
23	S23	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	47	4.7
24	S24	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47	4.7
25	S25	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46	4.6
26	S26	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46	4.6
27	S27	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	43	4.3
28	S28	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	4.7
29	S29	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46	4.6
30	S30	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	45	4.5
31	S31	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	4.8
32	S32	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47	4.7
33	S33	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47	4.7
Jumlah		164	155	149	156	158	114	146	154	156	158		
Rata-rata		4.97	4.69	4.51	4.73	4.79	3.45	4.42	4.67	4.73	4.79		
Ketercapaian		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Ya	Ya		

TABEL IV. 10
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
RESPONDEN GURU SIKLUS III

No	Guru			Siswa	
		DLK		Aktivitas yang diamati	DLK
		Y	T		
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	√		Mendengar dan duduk rapi	√
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).	√		Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).	√
3	Guru memerintahkan siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi.	√		Siswa melakukan diskusi dan saling kerjasama.	√
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	√		Membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru	√
5	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain	√		Salah satu siswa mengunjungi kelompok lain	√
6	Guru meminta siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh	√		Siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh.	√
7	Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√		Setiap kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusinya.	√
8	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik	√		Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik	√
9	Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan tepat.	√		Mendengar dan mengikuti kesimpulan yang diungkapkan dari guru	√
10	Guru memberikan PR kepada siswa	√		Siswa menerima soal yang diberikan	√

Pada rekapitulasi hasil pengamatan responden guru, guru sudah terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS ini dan siswa juga merespon pembelajaran dengan baik.

Refleksi Siklus III : pada siklus ketiga ini siswa lebih memusatkan perhatiannya pada pelajaran, siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa kelihatan senang dengan apa yang mereka kerjakan, siswa aktif bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dari refleksi kenyataan ini, diperoleh bahwa motivasi belajar matematika siswa semakin meningkat yakni 90 % dari semua indikator telah mencapai skala tinggi atau sangat tinggi. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus ketiga ini.

C. Analisis Data

Data yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif adalah data dari hasil pengamatan yang terkumpul selama prroses pembelajaran berlangsung, baik tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS maupun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS. Berdasarkan hasil penelitian data dapat disimpulkan bahwa ketercapaian motivasi belajarr matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif teknik TSOS lebih tinggi dari pada ketercapaian motivasi belajar siswa tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS. Tingkat

aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat dan siswa menjadi aktif. Saat pembelajaran berlangsung suasana kelas terasa lebih kondusif, aman, serius, dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan Trigonometri melalui model pembelajaran kooperatif teknik TSOS di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Berikut adalah tabel bobot rata-rata motivasi belajar siswa perindikator selama proses pembelajaran tanpa tindakan dan dengan tindakan.

TABEL IV. 11
BOBOT RATA-RATA INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA
SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Indikator	Bobot Rata-rata Selama Proses Pembelajaran							
	Tanpa Tindakan		Melalui Tindakan					
	Bbt	Ket	Bbt	Ket	Bbt	Ket	Bbt	Ket
Siswa hadir tepat waktu	4.67	Sangat tinggi	4.79	Sangat tinggi	4.91	Sangat tinggi	4.97	Sangat tinggi
Siswa memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung	2.51	Sedang	2.76	Sedang	3.94	Tinggi	4.69	Sangat tinggi
Siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahaminya	2.45	Rendah	2.76	Sedang	3.48	Sedang	4.51	Sangat tinggi
Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan baik	2.36	Rendah	2.82	Sedang	4.24	Tinggi	4.73	Sangat tinggi
Siswa berani mengungkapkan pendapat	2.51	Sedang	3.21	Sedang	3.48	Sedang	4.79	Sangat tinggi
Siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1.97	Rendah	2.51	Sedang	3.27	Sedang	3.45	Sedang
Siswa mau mencatat keterangan/penjelasan yang diberikan guru	1.58	Rendah	3.06	Sedang	3.69	Tinggi	4.42	Tinggi
Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1.58	Rendah	3.12	Sedang	4.21	Tinggi	4.67	Sangat tinggi
Siswa dapat mengikuti pembeajaran dengan baik dari awal sampai akhir pelajaran	1.97	Rendah	4.09	Tinggi	4.51	Sangat tinggi	4.73	Sangat tinggi
Siswa pengerjaan pekerjaan rumah dengan baik	2.06	Rendah	4.03	Tinggi	4.57	Sangat tinggi	4.79	Sangat tinggi
Rata-rata	2.37	Rendah	3.31	Sedang	4.03	Tinggi	4.57	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata indikator motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS lebih tinggi, dari awal pertemuan tanpa penerapan model pembelajaran koopertaif teknik TSOS dan melalui penerapan model pembelajaran koopertaif teknik TSOS indikatornya semakin meningkat. Bobot rata-ratanya adalah 2.36; 3.31; 4.02; 4.57.

Bobot rata-rata motivasi siswa untuk semua indikator setiap siswa pada proses pembelajaran melalui tindakan dan tanpa melalui tindakan dapat dilihat pada tabel ini, dengan skala, 1.00 sampai 1.50 = sangat rendah, 1.51 sampai 2.50 = rendah, 2.51 sampai 3.50 = sedang, 3.51 sampai 4.50 = tinggi, 4.51 sampai 5.00 = sangat tinggi. Selanjutnya, penelitian dihentikan jika target yang telah berhasil yaitu semua indikator motivasinya telah mencapai skala tinggi atau sangat tinggi.

TABEL IV. 12
BOBOT RATA-RATA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA UNTUK SEMUA INDIKATOR

No	Kode Siswa	Tanpa Tindakan		Melalui Tindakan					
		Bbt	Ket	Bbt	Ket	Bbt	Ket	Bbt	Ket
1	S1	2.3	Rendah	3.3	Sedang	3.9	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
2	S2	2.2	Rendah	3.7	Tinggi	4.1	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
3	S3	2.5	Rendah	3.1	Sedang	3.9	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
4	S4	2.6	Sedang	3.7	Tinggi	4.3	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
5	S5	2.3	Rendah	3.3	Sedang	3.9	Tinggi	4.5	Tinggi
6	S6	2.2	Rendah	3.2	Sedang	3.8	Tinggi	4.3	Tinggi
7	S7	2.5	Rendah	3.0	Sedang	4.1	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
8	S8	2.7	Sedang	3.8	Tinggi	4.5	Tinggi	4.9	Sangat Tinggi
9	S9	2.4	Rendah	3.7	Tinggi	3.8	Tinggi	4.4	Tinggi
10	S10	2.9	Sedang	3.5	Sedang	4.0	Tinggi	4.4	Tinggi
11	S11	2.4	Rendah	3.1	Sedang	3.6	Tinggi	4.3	Tinggi
12	S12	3.0	Sedang	3.2	Sedang	4.1	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
13	S13	2.1	Rendah	3.3	Sedang	3.9	Tinggi	4.4	Tinggi
14	S14	1.8	Rendah	3.1	Sedang	4.0	Tinggi	4.5	Tinggi
15	S15	2.9	Sedang	3.3	Sedang	4.1	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
16	S16	2.0	Rendah	2.9	Sedang	3.8	Tinggi	4.5	Tinggi
17	S17	2.6	Sedang	3.2	Sedang	4.1	Tinggi	4.5	Tinggi
18	S18	2.2	Rendah	3.5	Sedang	4.3	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
19	S19	2.3	Rendah	3.1	Sedang	4.0	Tinggi	4.4	Tinggi
20	S20	2.0	Rendah	3.4	Sedang	3.9	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
21	S21	2.2	Rendah	3.2	Sedang	3.9	Tinggi	4.4	Tinggi
22	S22	2.5	Rendah	3.4	Sedang	4.2	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
23	S23	2.3	Rendah	3.2	Sedang	4.0	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
24	S24	2.2	Rendah	3.4	Sedang	4.2	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
25	S25	2.1	Rendah	3.2	Sedang	4.2	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
26	S26	2.4	Rendah	3.2	Sedang	4.2	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
27	S27	2.3	Rendah	3.1	Sedang	4.0	Tinggi	4.3	Tinggi
28	S28	2.7	Sedang	3.6	Tinggi	4.2	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
29	S29	2.5	Rendah	3.0	Sedang	4.2	Tinggi	4.6	Sangat Tinggi
30	S30	2.1	Rendah	3.5	Sedang	4.0	Tinggi	4.5	Tinggi
31	S31	2.3	Rendah	3.4	Sedang	3.8	Tinggi	4.8	Sangat Tinggi
32	S32	2.2	Rendah	3.4	Sedang	4.3	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
33	S33	2.3	Rendah	3.4	Sedang	3.8	Tinggi	4.7	Sangat Tinggi
Total		78		109.4		133.1		151	
Rata-rata		2.36	Rendah	3.31	Sedang	4.03	Tinggi	4.57	Sangat Tinggi

Analisis hasil tindakan untuk perorangan siswa yaitu selama proses pembelajaran dengan pemberian tindakan menunjukkan bahwa secara umum setiap siswa mengalami peningkatan motivasi belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari bobot motivasi siswa untuk semua indikator.

Dari tabel IV. 12 terlihat bahwa bobot motivasi belajar matematika siswa dengan pemberian tindakan jauh lebih tinggi dari pada bobot motivasi tanpa melalui tindakan. Ini menandakan adanya peningkatan motivasi belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TSOS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta dilengkapi dengan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) yang digunakan dalam pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di kelas X IPA₃ Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi saat proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah yang terdapat pada siklus RPP II, RPP III, dan RPP IV. Peningkatan maksimum terjadi pada RPP IV (siklus III).

Dari hasil analisis data yang diperoleh, peningkatan bobot rata-rata setiap indikator motivasi dimulai dari keberhasilan mencapai 2.36 (tanpa tindakan), meningkat 3.31 (siklus I), selanjutnya menjadi 4.03 (siklus II), dan 4.57 (siklus III).

Peningkatan motivasi belajar siswa tidak terlepas dengan usaha guru untuk membuat siswa merasa senang dalam belajar dan memberikan motivasi kepada siswa. Akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam model pembelajaran ini yakni di antaranya tujuan pembelajaran tidak tercapai apabila guru tidak memahami langkah-langkah dari model pembelajaran ini, dan kurang adanya interaksi antara guru dan siswa karena guru tidak terlalu mengenal siswanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka melalui penulisan ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Three Stay One Stray* (TSOS) dalam pembelajaran matematika, yaitu :

1. Guru hendaknya dapat lebih mengenal siswa agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
2. Guru hendaknya dapat mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif, guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memperhatikan, mendengarkan dan tanya jawab yang terencana.
3. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri terutama dalam proses pemecahan masalah sehingga siswa dapat memperoleh kesimpulan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta. 1993.
- Dahar R.W. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga. 1998.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- _____. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- http://penelitian_tindakan_kelas.blogspot.com/2009/03/pembelajaran-kooperatif-cooperative.html.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA. 2000.
- Kagan, Spencer. *Cooperatif Learning*. San Juan Capistrano California: Resources For Teachers. 1992.
- Lie, Anita. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009
- Munandar, S. C. *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak sekolah*. Jakarta : Gramedia. 1990.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar mengajar*. Padang: Quantum Teaching. 2007.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2006.
- _____. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Slamento. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

- Slavin, Robert. *Coopertaif Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusantara. 2010
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2000.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka.2009.
- Syaleh, Abdul Rahman dan Muhibbin Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- _____. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995.
- Wardani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.

Silabus

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas / program : X / IPA
Semester : 2

STANDAR KOMPETENSI

5. Menggunakan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.	Aturan sinus, aturan kosinus, dan rumus luas segitiga	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan aturan sinus dan aturan kosinus. - Menggunakan aturan sinus dan aturan kosinus untuk menyelesaikan soal perhitungan sisi atau sudut pada segitiga. - Menggunakan rumus luas segitiga untuk menyelesaikan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan aturan sinus, aturan kosinus, dan rumus luas segitiga dalam penyelesaian soal. 	Tugas individu dan tugas kelompok	Essay	Diketahui ΔABC dengan panjang sisi $b = 8 \text{ cm}$, $c = 5 \text{ cm}$, sedangkan $A = 60^\circ$. Tentukan panjang sisi a ?	6 x 45 menit	Buku Matematika untuk SMA kelas X penerbit Erlangga LKS
5.2. Merancang model matematika dari masalah yang	Pemakaian perbandingan trigonometri.	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan model matematika dari masalah yang 	Membuat model matematikanya, menyelesaikan	Tugas individu dan tugas	Essay	Parid, Qusnal, Rio seadng bermain di	2 x 45 menit	Buku Matematika untuk SMA

berkaitan dengan perbanding fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri.		berkaitan dengan fungsi trigonometri, rumus sinus, dan rumus kosinus. - Memberikan tafsiran terhadap penyelesaian dari masalah.	modelnya, dan menafsirkan hasil penyelesaian masalah tersebut.	kelompok		sebuah lapangan yang mendatar. Dalam situasi tertentu, posisi Ali, Badu, dan Carli membentuk sebuah segitiga. Jarak Qusnal dan Parid 10 meter, jarak Rio dari Parid 15 m, jarak Rio dari Qusnal 12 m. berapakah besar sudut yang dibentuk oleh Qusnal, Parid, Rio dalam posisi itu.		kelas X penerbit Erlangga LKS
--	--	--	--	----------	--	---	--	-------------------------------------

Mengetahui
Kepala MAN 1 Pekanbaru

Dra. Hj. Hayatirruh, M.Ed
NIP : 19680112199303 2 003

Lampiran F

TABEL OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Hari /Tanggal :

Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

Lampiran E

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI

1. Siswa hadir tepat waktu sebelum pelajaran matematika dimulai.
 - a. Hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Bobotnya 5
 - b. Terlambat 3 menit. Bobotnya 4
 - c. Terlambat 5 menit. Bobotnya 3
 - d. Terlambat 7 menit. Bobotnya 2
 - e. Terlambat 10 menit lebih. Bobotnya 1
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Bobotnya 5
 - b. Siswa memperhatikan sebagian besar penjelasan guru. Bobotnya 4
 - c. Siswa cukup banyak memperhatikan sebagian besar penjelasan guru. Bobotnya 3
 - d. Siswa lebih banyak berbicara atau bermain daripada memperhatikan. Bobotnya 2
 - e. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Bobotnya 1
3. Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.
 - a. Selalu bertanya bila ada kesempatan. Bobotnya 5
 - b. Cukup banyak bertanya tentang hal yang belum dipahami. Bobotnya 4
 - c. Terkadang bertanya. Bobotnya 3
 - d. Lebih banyak menerima daripada bertanya. Bobotnya 2
 - e. Tidak pernah bertanya. Bobotnya 1
4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.
 - a. Siswa berdiskusi dengan baik dan serius. Bobotnya 5
 - b. Siswa lebih banyak berdiskusi daripada bermain. Bobotnya 4
 - c. Siswa cukup banyak berdiskusi. Bobotnya 3
 - d. Siswa lebih banyak berdiskusi daripada bermain. Bobotnya 2
 - e. Siswa tidak ikut berdiskusi. Bobotnya 1

5. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya.
 - a. Sering mengungkapkan pendapatnya. Bobotnya 5
 - b. Cukup sering berpendapat. Bobotnya 4
 - c. Terkadang mengungkapkan pendapatnya. Bobotnya 3
 - d. Lebih banyak diam daripada mengungkapkan pendapatnya. Bobotnya 2
 - e. Tidak pernah mengungkapkan pendapatnya. Bobotnya 1
6. Siswa menjawab bila dilontarkan pertanyaan guru atau teman mereka.
 - a. Sering menjawab bila dilontarkan pertanyaan. Bobotnya 5
 - b. Cukup sering menjawab. Bobotnya 4
 - c. Terkadang menjawab. Bobotnya 3
 - d. Lebih banyak diam daripada menjawab. Bobotnya 2
 - e. Tidak menjawab sama sekali. Bobotnya 1
7. Siswa mau mencatat keterangan/penjelasan guru.
 - a. Siswa mencatat semua penjelasan guru. Bobotnya 5
 - b. Siswa mencatat sebagian besar penjelasan guru. Bobotnya 4
 - c. Siswa cukup banyak mencatat penjelasan guru. Bobotnya 3
 - d. Siswa mencatat sedikit penjelasan guru. Bobotnya 2
 - e. Siswa tidak mencatat penjelasan guru. Bobotnya 1
8. Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - a. Dapat menyimpulkan dengan tepat dan benar. Bobotnya 5
 - b. Dapat menyimpulkan dengan cukup benar. Bobotnya 4
 - c. Kesimpulan yang dibuat hampir benar. Bobotnya 3
 - d. Kesimpulan yang dibuat kurang benar. Bobotnya 2
 - e. Tidak dapat membuat kesimpulan. Bobotnya 1
9. Siswa dapat mengikuti pelajaran matematika dengan baik dari awal sampai akhir pelajaran.
 - a. Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan baik. Bobotnya 5
 - b. Mengikuti pelajaran dengan cukup baik. Bobotnya 4
 - c. Mengikuti sebagian dari proses pembelajaran. Bobotnya 3
 - d. Mengikuti sebagian kecil dari proses pembelajaran. Bobotnya 2

- e. Tidak mengikuti pembelajaran sama sekali. Bobotnya 1
10. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik.
- a. Mengerjakan semua PR dengan benar. Bobotnya 5
 - b. Mengerjakan sebagian besar PR yang diberikan. Bobotnya 4
 - c. Mengerjakan setengah dari PR yang diberikan. Bobotnya 3
 - d. Mengerjakan sebagian kecil PR yang diberikan. Bobotnya 2
 - e. Tidak mengerjakan PR sama sekali. Bobotnya 1

Lampiran G₁

LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN RESPONDEN GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : X IPA₃/Dua
Pokok Bahasan : Trigonometri
Siklus Ke-1 : 12 April 2011

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom ya (Y) bila kegiatan dilaksanakan dan pada kolom tidak (T) bila tidak dilaksanakan!

No	Guru			Siswa		
	Aktivitas yang diamati		DLK		Aktivitas yang diamati	DLK
	Y	T	Y	T		
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.			Mendengar dan duduk rapi		
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).			Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).		
3	Guru memerintahkan siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi.			Siswa melakukan diskusi dan saling kerjasama.		
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat.			Membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru		
5	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain			Salah satu siswa mengunjungi kelompok lain		
6	Guru meminta siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh			Siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh.		
7	Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok			Setiap kelompok bergantian memnyampaikan hasil diskusinya.		

8	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik		Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik		
9	Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		Mendengar dan mengikuti kesimpulan yang diungkapkan dari guru		
10	Guru memberikan PR kepada siswa		Siswa menerima soal yang diberikan		

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan

Y : Ya

T : Tidak

Lampiran G₂**LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN
RESPONDEN GURU SIKLUS II**

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : X IPA₃/Dua
Pokok Bahasan : Trigonometri
Siklus Ke-2 : 14 April 2011

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom ya (Y) bila kegiatan dilaksanakan dan pada kolom tidak (T) bila tidak dilaksanakan!

No	Guru			Siswa		
	Aktivitas yang diamati		DLK		Aktivitas yang diamati	DLK
	Y	T	Y	T		
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.			Mendengar dan duduk rapi		
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).			Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).		
3	Guru memerintahkan siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi.			Siswa melakukan diskusi dan saling kerjasama.		
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat.			Membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru		
5	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain			Salah satu siswa mengunjungi kelompok lain		
6	Guru meminta siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh			Siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh.		
7	Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok			Setiap kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusinya.		

8	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik		Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik		
9	Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		Mendengar dan mengikuti kesimpulan yang diungkapkan dari guru		
10	Guru memberikan PR kepada siswa		Siswa menerima soal yang diberikan		

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan

Y : Ya

T : Tidak

Lampiran G₃

LEMBAR PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN RESPONDEN GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : X IPA₃/Dua
Pokok Bahasan : Trigonometri
Siklus Ke-3 : 16 April 2011

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom ya (Y) bila kegiatan dilaksanakan dan pada kolom tidak (T) bila tidak dilaksanakan!

No	Guru			Siswa		
	Aktivitas yang diamati		DLK		Aktivitas yang diamati	DLK
	Y	T	Y	T		
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.			Mendengar dan duduk rapi		
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).			Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).		
3	Guru memerintahkan siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi.			Siswa melakukan diskusi dan saling kerjasama.		
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku dan selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat.			Membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru		
5	Guru meminta satu siswa dari setiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain			Salah satu siswa mengunjungi kelompok lain		
6	Guru meminta siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh			Siswa menyatukan informasi-informasi yang mereka peroleh.		
7	Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok			Setiap kelompok bergantian memnyampaikan hasil diskusinya.		

8	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik		Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik		
9	Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		Mendengar dan mengikuti kesimpulan yang diungkapkan dari guru		
10	Guru memberikan PR kepada siswa		Siswa menerima soal yang diberikan		

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan

Y : Ya

T : Tidak

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A₁ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-Tanpa Tindakan)
- Lampiran A₂ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-Siklus I)
- Lampiran A₃ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-Siklus II)
- Lampiran A₄ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-Siklus III)
- Lampiran B : Silabus
- Lampiran C₁ : Lembar Kerja Siswa (LKS-Siklus I)
- Lampiran C₂ : Lembar Kerja Siswa (LKS-Siklus II)
- Lampiran C₃ : Lembar Kerja Siswa (LKS-Siklus III)
- Lampiran D₁ : Kunci Jawaban Latihan LKS-Siklus I
- Lampiran D₂ : Kunci Jawaban Latihan LKS-Siklus II
- Lampiran D₃ : Kunci Jawaban Latihan LKS-Siklus III
- Lampiran E : Lembar Observasi Motivasi Siswa
- Lampiran F : Tabel Observasi Motivasi Siswa
- Lampiran G₁ : Lembar Pengamatan Responden Guru Siklus I
- Lampiran G₂ : Lembar Pengamatan Responden Guru Siklus II
- Lampiran G₃ : Lembar Pengamatan Responden Guru Siklus III

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Fase-fase Pembelajaran Kooperatif.....	17
Tabel IV.1 Daftar Sarana dan Prasana MAN 1 Pekanbaru.....	35
Tabel IV.2 Daftar Nama Pengajar MAN 1 Pekanbaru Tahun 2010/2011	38
Tabel IV.3 Daftar Siswa MAN 1 Pekanbaru Tahun 2010/2011	43
Tabel IV.4 Hasil Pengamatan Tanpa Tindakan	47
Tabel IV.5 Hasil Pengamatan Siklus I	51
Tabel IV.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Responden Guru Siklus I	52
Tabel IV.7 Hasil Pengamatan Siklus II.....	57
Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Responden Guru Siklus II.....	58
Tabel IV.9 Hasil Pengamatan Siklus III	62
Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Responden Guru Siklus III	63
Tabel IV.11 Bobot Rata-rata Indikator Motivasi Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran	66
Tabel IV.12 Bobot Rata-rata Motivasi Belajar Matematika untuk Semua Indikator	68

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuninda Andri Avni, Lahir 04 Juni 1989 di Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Penulis adalah anak ke empat dari enam bersaudara. Dari pasangan seorang ayah yang bernama Fachraini dan seorang ibu yang bernama Yusnidar. Penulis memulai pendidikannya di TK Aisyiah 3 Duri dan selanjutnya Sekolah Dasar Negeri 066 Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, kemudian melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Mandau dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis. Dan pada tahun 2007 penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika (PMT). Penulis mampu menyelesaikan studinya lebih kurang empat tahun dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).